

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi pada dasarnya merupakan sarana dan wadah bagi Pegawai untuk dapat bekerja sama dengan baik dalam rangka mencapai tujuan, baik itu pada lembaga pemerintahan yang non profit maupun lembaga swasta yang mengutamakan keuntungan. Suatu organisasi yang baik diharapkan mampu menggabungkan sumber daya yang ada dalam internal organisasi agar dapat mencapai tujuan-tujuan yang harus dicapai dalam suatu periode tertentu.

Sumber daya manusia sangatlah penting bagi suatu organisasi, maka secara tidak langsung sumber daya tersebut merupakan harta paling berharga. Melalui Sumber Daya Manusia suatu organisasi akan mampu berkembang dan sebaliknya, kehancuran suatu organisasi atau perusahaan dapat ditentukan Sumber Daya Manusia. Untuk itu konsep pengelolaan Pegawai atau karyawan menjadi penting dalam organisasi. Melihat pentingnya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mendukung kemajuan suatu organisasi tersebut harus berusaha untuk mendapatkan tenaga kerja yang tepat baik kualitas maupun kuantitasnya.

Pembagian kerja menjadi salah satu faktor yang paling penting karena adanya pembagian kerja akan dapat memberikan kejelasan bagi para Pegawai untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab serta mencegah kemungkinan terjadinya tumpang tindih pekerjaan, pemborosan dan saling lempar tanggung jawab bila mana terjadi kesalahan dan kesulitan. Pembagian kerja harus diikuti dengan penempatan

Pegawai pada tempat yang tepat (*The right man on the right place*). Selain penempatan Pegawai pada tempat yang tepat juga perlu diperhatikan tentang penyesuaian beban kerja. Pembagian kerja harus disesuaikan dengan kemampuan seorang Pegawai, karena mungkin saja seorang Pegawai sanggup diberi tugas yang banyak, namun apakah ia mampu untuk menyelesaikannya.

Keadaan yang demikian, suatu organisasi dituntut harus mampu menyediakan sejumlah Pegawai sesuai dengan jenis dan beban kerja yang ada. Akan tetapi karyawan yang ada belumlah cukup sehingga perlu adanya pembagian kerja agar masing-masing karyawan memperoleh tugas sendiri-sendiri untuk dipertanggung jawabkan.

Pembagian kerja mutlak diperlukan, sebab tanpa adanya pembagian kerja mereka akan bekerja menurut kemauan sendiri-sendiri tanpa menghiraukan tujuan organisasi secara keseluruhan yang berakibat tidak tercapainya tujuan organisasi atau paling tidak tujuan organisasi akan terhambat pencapaiannya, oleh karena itu di dalam suatu organisasi perlu sekali adanya pembagian kerja yang baik yang dapat memberikan penjelasan bagi para karyawan untuk dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan beban kerja yang menjadi tanggung jawab, sehingga proses organisasi dapat berjalan dengan lancar.

Kelangsungan hidup organisasi perlu adanya efektivitas kerja, karena efektivitas kerja berkaitan dengan adanya akibat yang dikehendaki, maksudnya bahwa pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan harus menghasilkan sesuatu tujuan yaitu hasil yang optimal. Adapun efektivitas itu sendiri banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pembagian kerja. Namun dengan adanya

pembagian kerja belumlah cukup tanpa adanya peranan manusia sebagai pengelola aktifitas kerja yang merupakan sumber daya terpenting disamping sumber lainnya.

Efektivitas kerja Pegawai menjadi hal yang sangat penting untuk dijadikan sebagai tolak ukur berhasil tidaknya pelaksanaan pembagian kerja yang telah dilakukan organisasi pada Pegawainya apakah pelaksanaan pekerjaan suatu tugas itu dinilai baik atau tidak sangat bergantung pada tugas itu diselesaikan, dan tidak terutama menjawab bagaimana cara melaksanakannya dan berapa biaya yang dikeluarkan untuk itu.

Pembagian kerja yang baik dan sesuai akan menimbulkan efisiensi dari segi waktu, biaya, tempat, tenaga dan sebagainya. Dengan adanya efisiensi maka organisasi akan memperoleh profitabilitas yang tinggi dan setiap proses mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu pembagian kerja dengan penempatan kerja, beban kerja, serta spesialisasi pekerjaan yang baik akan meningkatkan efektivitas kerja.

Kecamatan Sindangkerta adalah sebuah kecamatan yang terletak di Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan merupakan perangkat kerja daerah kabupaten/kota sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu dan dipimpin oleh seorang camat guna memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu hal yang menjadi perhatian adalah pembagian kerja Pegawai yang diharapkan mampu meningkatkan efektivitas kerja Pegawai di Kecamatan Sindangkerta. Untuk dapat mewujudkan pelayanan prima kepada masyarakat, maka suatu unit organisasi pelayanan publik harus melakukan

pembagian kerja dengan baik agar dapat mempengaruhi terhadap peningkatan efektivitas kerja.

Berdasarkan hasil pengjajagan yang peneliti lakukan pada Kamis, 7 Februari 2019, Peneliti mendapatkan kenyataan pada Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat menunjukkan bahwa efektivitas kerja masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari indikator-indikator sebagai berikut.

1. Ukuran waktu, dalam menyelesaikan pekerjaan belum selesai tepat pada waktunya. Hal ini dapat terlihat dari masih ada pemberian pelayan yang diberikan oleh Pegawai kepada masyarakat belum selesai dari waktu yang telah ditentukan contohnya dalam hal membuat kartu keluarga yang seharusnya menurut Peraturan Bupati Bandung Barat Nomor 27 Tahun 2009 tentang Tata Kerja Kecamatan yang didalamnya memuat standar pelayanan minimal pembuatan kartu keluarga bermemakan waktu kurang lebih sekitar 3 hari, namun pada kenyataannya ternyata bisa 7-10 hari lamanya.
2. Ukuran nilai, dalam hal ini efektivitas kerja yang diberikan oleh Pegawai kepada masyarakat kurang memberikan kepuasan kepada penerima layanan yaitu masyarakat, hal ini dapat terlihat dimana Pegawai dalam memberikan pelayan jarang berada di tempat saat masyarakat membutuhkan suatu pelayanan. Contoh pada saat membuat surat pengantar untuk pembuatan E-KTP, petugas yang berwenang yaitu kepala sub bagian umum sering melakukan dinas luar sehingga jarang berada ditempat.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti menduga disebabkan salah satunya oleh pembagian kerja belum dijalankan sesuai dengan indikator-indikator pembagian kerja, yaitu sebagai berikut.

1. Penambahan dan Pengurangan Jumlah Pegawai, jumlah Pegawai yang tidak seimbang dengan volume kerja. Hal ini terlihat dari kurangnya jumlah Pegawai yang berada di Kecamatan sindangkerta karena masih terjadi kurangnya sumber daya manusia di masing-masing sub bagian, sehingga mengharuskan beberapa Pegawai yang beban kerjanya merangkap suatu bagian dengan bagian lainnya contohnya kepala sub bagian umum merangkap jabatan seksi tata pemerintah yang mengakibatkan efektivitas kerja Pegawai kurang optimal dalam memberikan pelayanan yang dibutuhkan masyarakat.
2. Beban tugas yang merata, dimana kurang meratanya prinsip-prinsip pembagian tugas yang diberikan Kepala Kecamatan Sindangkerta kepada para Pegawainya. Hal ini terlihat adanya ketidak sesuaian antara bagian tertentu dengan beban kerja yang diembannya. Apabila terjadi kurang merata prinsip pembagian tugas Pegawai yang tidak sesuai dengan volume kerja membuat para Pegawai menjadi kewalahan dalam pekerjaannya karena pembagian tugas yang dilakukan oleh pimpinan semakin menumpuk karena beban pekerjaan yang satu belum selesai sudah harus ditambah dengan beban pekerjaan yang baru, contohnya kepala sub bagian umum harus membuat dan menandatangani kartu keluarga namun sudah ditambahi

lagi tugas harus membatu bagian keuangan membuat laporan keuangan, sehingga efektivitas kerja menjadi sedikit terhambat karena adanya kurang pemerataan pembagian tugas Pegawai tersebut. Akibatnya pekerjaan yang sudah dibebankan kepada mereka tidak dapat selesai pada waktu yang telah ditentukan sebelumnya.

Munculnya fenomena tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan dalam usulan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat”**.

1.2 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang penelitian diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Adakah pengaruh pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?
2. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai yang optimal di Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?
3. Usaha-usaha apa yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam rangka memperoleh data yang ada hubungannya dengan masalah yang akan dibahas. Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

- 1) Menemukan adanya pengaruh pembagian kerja dalam usaha peningkatan efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat
- 2) Mengembangkan faktor yang menjadi penghambat bagi pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.
- 3) Menerapkan tentang usaha-usaha yang dilakukan dalam menanggulangi hambatan-hambatan penerapan pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian terdiri dari kegunaan teoritis yang berdasarkan pertimbangan kontekstual dan konseptual, dan kegunaan praktis untuk perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan, kegunaan penelitian ini dijelaskan, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti

peroleh selama perkuliahan di Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Pasundan Bandung dan bagi pengembangan Ilmu Administrasi Publik umumnya, khususnya mengenai pengaruh pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan untuk sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi masalah yang menyangkut pengaruh pembagian kerja terhadap efektivitas kerja Pegawai dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis di Kecamatan Sindangkerta Kabupaten Bandung Barat.